

Sebelah Utara :Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah
Sebelah Selatan :Samudra Hindia
Sebelah Timur :Kabupaten Sleman dan Bantul, Provinsi D.I
Yogyakarta
Sebelah Barat :Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah

Ditengah-tengah wilayah ini merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian antara 100-500 meter diatas permukaan air laut meliputi Kecamatan Nanggulan, Sentolo, Pengasi dan sebagian Lendah, wilayah dengan lereng antara 2-15%, tergolong berombak dan bergelombang merupakan peralihan dataran rendah dan perbukitan.

2. Desa Banjarasri

Desa Banjarasri merupakan salah satu desa di Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo. Banjarasri terletak 6 km dari kota Kecamatan Kalibawang, sedangkan dari desa kepusat kota DIY berjarak 34 km. Desa Banjarasri mempunyai luas wilayah seluas 1142.0115 Ha dengan ketinggian tanah dari permukaan air laut yaitu 250 - 750meter suhu rata-rata di desa ini berkisar 25-33^o C sehingga udaranya pun sejuk dan nyaman.

Desa Banjarasri terdiri dari 17 perdukuhan dan dibagi menjadi 34 RW dan 68 RT dengan jumlah penduduk 5.135 jiwa. Sebagian besar penduduk desa Banjarasri bekerja sebagai petani.

3. Destinasi Wisata Dolan Ndeso Boro

Dolan Ndeso Boro merupakan sebuah wisata yang memanfaatkan keindahan alamnya berupa outboard, wisata pedesaan, bumi perkemahan, wisata air dan pelestarian alam. Destinasi Wisata Dolan Ndeso Boro ini terletak dikawasan kaki perbukitan Menoreh, Kecamatan Kalibawang, Dusun Boro, Desa Banjarasri, Kabupaten Kulon Progo dengan memiliki pemandangan alam yang hijau dan asri, sawah menghijau, sungai dengan batu-batu besarnya, gemericik suara air saluran irigasi yang berasal dari air sungai Progo.

4. Sejarah Terbentuknya Destinasi Wisata Dolan Ndeso Boro

Destinasi Wisata Dolan Ndeso Boro digagas oleh empat orang pendiri, yaitu bapak Sugihartono, ibu Wita Iswanti, bapak Panji Kusumo dan bapak Aditya. Ke-empat pendiri objek wisata pedesaan Dolan Ndeso Boro ini bukan merupakan warga lokal Desa Banjarasri. Menurut bapak Aditya sebagai salah satu pengelola objek wisata pedesaan Dolan Ndeso Boro, objek ini sebenarnya memiliki konsep dasar untuk memajukan kehidupan warga desa lewat jalan pariwisata. Bapak Aditya beserta ketiga rekan kerjanya membuat konsep pengembangan pariwisata yang berbasis pedesaan. Mereka berpendapat bahwa salah satu produk unggulan yang dapat dipasarkan adalah sektor pertanian dan budaya. Kepercayaan akan pariwisata yang mampu memajukan taraf hidup warga desa menjadi dorongan utama pembuatan objek wisata Dolan Ndeso Boro.

Awalnya perumusan konsep pengembangan objek wisata Dolan Ndeso Boro tidak ditentukan pada lokasinya saat ini, yaitu di dusun Jurang Depok, Desa Banjarasri. Hal ini terjadi karena ke-empat pendiri objek wisata pedesaan Dolan Ndeso merancang terlebih dahulu konsep pembuatan objek wisata pedesaan. Setelah konsep terbentuk, mereka mencari lokasi yang strategis untuk penerapan konsep yang sudah ada. Pencarian lokasi untuk penerapan konsep dilakukan ke sebagian besar daerah Kulon Progo bagian utara.

“Nah kemudian sejarah kami mencari tempat disini adalah setelah kami punya konsep, kami kemudian muter ke wilayah Kulon Progo, karena apa? Karena kalau wilayah selatan memang tata ruangnya untuk daerah industri karena itu kami memilih wilayah utara. Setelah itu adalah penyeimbang. Selama ini kegiatan-kegiatan di Kulon Progo itu lebih di arah selatan dan utara”.

Maksud dari bapak Aditya adalah pihak pengelola objek wisata pedesaan Dolan Ndeso lebih memilih daerah utara wilayah Kabupaten Kulon Progo sebagai lokasi yang dapat digunakan untuk penerapan konsep yang sudah ada. Proses pencarian lokasi oleh ke-empat pendiri objek wisata pedesaan Dolan Ndeso Boro ini dilakukan pada bulan September tahun 2010. Akhirnya, sebidang tanah di daerah Desa Banjarasri dipilih sebagai lokasi yang tepat untuk pendirian objek wisata pedesaan Dolan Ndeso. Lokasi ini terletak pada lahan seluas 2.06 Ha yang merupakan tanah kas desa atau tanah bengkok.

Setelah di dibangun destinasi wisata Dolan Ndeso Boro menyediakan wisata outbond atau wisata minat khusus dengan ciri khas pedesaan, sehingga wisatawan dapat merasakan keindahan alam

yang disediakan oleh destinasi wisata Dolan Ndeso Boro dan mampu menjadi salah satu sektor penopang perekonomian masyarakat sekitar didestinasai wisata Dolan Ndeso Boro.

5. Visi dan Misi

a. Visi destinasi wisata Dolan Ndeso Boro “*Culture for Nature*” melalui destinasi wisata Dolan Ndeso Boro mengajak wisatawan untuk menikmati indahnya nilai harmonisasi antar manusia, lingkungan dan alam.

b. Misi destinasi wisata Dolan Ndeso Boro.

1) Meningkatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang berkualitas dan berkelanjutan.

2) Melestarikan dan mengembangkan budaya, tradisi dan kesenian masyarakat.

3) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pariwisata.

6. Pengembangan Destinasi Wisata Dolan Ndeso Boro Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan

Kegiatan pengembangan wisata di Destinasi Wisata Dolan Ndeso Boro ini diawali karena pemilik sudah pernah mengelola wisata minat khusus sejak tahun 2006 dan pengelola destinasi wisata Dolan Ndeso Boro juga sudah mengenal daerah destinasi wisata yang terletak di Kecamatan Kalibawang, Dusun Boro, Desa Banjarasri, Kabupaten Kulon Progo ini sekitar 15 tahun. Adanya pengalaman tersebut menjadi awal mula ide munculnya membuat destinasi wisata Dolan

Ndeso Boro. Tujuan pengelola membangun destinasi Dolan Ndeso Boro adalah ingin mengangkat *culture* dari daerah destinasi yaitu Kecamatan Kalibawang, Dusun Boro, Desa Banjarasri, Kabupaten Kulon Progo dan juga ingin memberikan Pendidikan lingkungan dengan prinsipnya adalah kesederhanaan kembali ke alam. Destinasi wisata Dolan Ndeso Boro dapat dijadikan wisata unggulan di Kabupaten Kulon Progo dengan melestarikan kebudayaannya. Pembangunan destinasi wisata Dolan Ndeso Boro dilakukan pada tahun 2011 awal dan pada bulan April dimulai adanya tamu pertama yang mengunjungi destinasi wisata Dolan Ndeso Boro dengan kondisi yang masih minim, dikarenakan lahan yang akan digunakan sebagai tempat untuk penambahan fasilitas masih digunakan oleh perusahaan lain. Pengembangan destinasi Dolan Ndeso Boro dimulai pada tahun 2012 yang memiliki peluang sebagai sektor pariwisata yang baru mulai berkembang dan banyak diminati dengan cara melengkapi fasilitas dan penambahan fasilitas tersebut dilakukan pihak Dolan Ndeso Boro setiap tahun sekali.

Adapun 3 komponen yang berkembang di destinasi wisata Dolan Ndeso Boro yaitu sebagai berikut:

a. Atraksi

Destinasi wisata Dolan Ndeso Boro memiliki beberapa atraksi wisata baik wisata alam, budaya, maupun buatan. Dengan bertambahnya keanekaragaman atraksi menunjukkan adanya perkembangan atraksi di destinasi wisata Dolan Ndeso Boro.

Atraksi ini sekaligus menjadi daya tarik dan minat kunjungan wisatawan ke destinasi wisata Dolan Ndeso Boro. Adapun kendala atraksi di destinasi wisata Dolan Ndeso Boro adalah bencana alam, seperti pada musim kemarau mengakibatkan keringnya sungai yang berada di wilayah destinasi wisata Dolan Ndeso Boro. Sehingga salah satu atraksi wisata yang ada di Dolan Ndeso Boro dapat diberhentikan sementara waktu. Berikut beberapa atraksi yang terdapat di destinasi Wisata Dolan Ndeso Boro:



Gambar 4.2 Paket *live-in*

Sumber: Arsip destinasi wisata Dolan Ndeso Boro

Biasanya atraksi ini dilakukan jika wisatawan dari mancanegara ingin merasakan dan mengetahui bagaimana adat istiadat, kesenian, kehidupan sehari-hari dan makanan khas yang disantap setiap hari warga desa Bajarasri. Paket Live-in ini dalam penerapannya dibantu oleh masyarakat setempat sebagai tempat tinggal wisatawan selama melaksanakan paket wisata live-in ini.

1) Paket Outboard



Gambar4.3 Gejog Lesung

Sumber: Arsip destinasi wisata Dolan Ndeso Boro

Kegiatan yang didapat dalam paket wisata Outboard ini wisatawan dapat menikmati kesenian Gejog Lesung, bermain disawah, bermain air, aneka games dan juga dapat mendalami makna akulturasi yang damai, yang selalu diadaptasikan dalam keseharian warga di desa Boro.

2) Rafting (Arung Jeram)



Gambar 4.4 Rafting

Sumber: Arsip destinasi wisata Dolan Ndeso Boro

Kegiatan Rafting (arung jeram) dapat memberikan pengalaman berbeda bagi wisatawan yang mencobanya,

dimana wisatawan dapat menyusuri terjalnya sungai Progo ataupun sungai Elo dengan menggunakan perahu karet.

3) Tubing River



Gambar 4.5 Tubing River

Sumber: Arsip web destinasi wisata Dolan Ndeso Boro

Kegiatan Tubing River adalah menyusuri sungai dengan ban yang menjadi satu daya tarik berkegiatan di Dolan Ndeso Boro dengan memiliki keamanan yang terjaga dan pemandu yang berpengalaman.

4) Village Cycling



Gambar 4.6 Village Cycling

Sumber: Arsip destinasi wisata Dolan Ndeso Boro

Kegiatan Village Cycling adalah bersepeda disekitar perbukitan menoreh, wisatawan akan disuguhkan dengan sejuknya suasana alami pedesaan bersama rekan-rekan.

5) Paket Petualang Cilik



Gambar 4.7 Paket petualang cilik

Sumber: Arsip web destinasi wisata Dolan Ndeso Boro

Paket Petualang Cilik secara khusus dibuat untuk anak-anak usia sekolah dasar yang menggabungkan serangkaian aktivitas cinta alam, cita budaya dan detektif air. Dipaket ini, anak-anak akan diajak beraktivitas menjadi petani, mulai dari membajak sawah hingga bercocok tanam. Selain itu, anak-anak juga akan diajak untuk mengolah imajinasi dan keterampilannya dengan membuat memedi sawah (orang-orangan sawah). Setelah jadi, kemudian akan diadakan karnafal keliling kampung dan setelah itu memedi ditancapkan disawah warga.

6) Paintball



Gambar 4.8 Paintball

Sumber: Arsip destinasi wisata Dolan Ndeso Boro

Kegiatan Paintball adalah wisatan melakukan permainan simulai perang dimana seseorang atau kelompok pemain berusaha untuk mengalahkan pemain atau kelompok lain dengan cara memberi tanda cat ditubuh lawan.

Selain atraksi dilakukan juga perbaikan fasilitas umum seperti joglo/pendopo, lahan parkir, *homestay*, bungalow, toilet, musholla, toko souvenir, kantin dan penyewaan sepeda. Berikut penjelasan mengenai perkembangan amenities Destinasi Wisata Dolan Ndeso Boro:

b. Amenitas



Gambar 4.9 Fasilitas destinasi wisata Dolan Ndeso Boro

Sumber: Dokumen pribadi penulis 2019

Destinasi wisata Dolan Ndeso Boro sudah memiliki beberapa fasilitas yang dapat menunjang kegiatan pariwisata. Amenitas yang ada di Destinasi Wisata Dolan Ndeso Boro yaitu joglo/pendopo, lahan parkir, *homestay*, bungalow, toilet, musholla, toko souvenir, kantin dan penyewaan sepeda.

Homestay yang terdapat di Destinasi Wisata Dolan Ndeso Boro merupakan rumah warga yang dipergunakan untuk tempat menginap wisatawan. Hal ini dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membantu perekonomian warga yang berada di sekitar destinasi wisata Dolan Ndeso Boro. *Homestay* ini dapat digunakan jika wisatawan mengambil paket wisata *live-in*.

Selain atraksi dan amenities, aksesibilitas juga mengalami perkembangan untuk menunjang kegiatan pariwisata di destinasi wisata Dolan Ndeso Boro. Berikut penjelasan mengenai aksesibilitas destinasi wisata Dolan Ndeso Boro:

c. Aksesibilitas



Gambar 4.10 Plang penunjuk jalan
Sumber: Dokumen pribadi penulis 2019

Destinasi wisata Dolan Ndeso Boro terletak dikawasan kaki perbukitan Menoreh, Kecamatan Kalibawang, Dusun Boro, Desa Banjarasri, Kabupaten Kulon Progo. Rute menuju ke destinasi wisata Dolan Ndeso Boro dari pusat kota Yogyakarta sangat mudah dijangkau, pengunjung dapat melewati jalan Godean menuju ke arah barat sekitar 16 km, setelah menuju ke arah barat dan melewati jembatan Panjang (jembatan Kaliprogo) pengunjung sudah memasuki wilayah Kabupaten Kulon Progo. Setelah melewati jembatan Kaliprogo, pengunjung akan menemukan perempatan lampu merah, ambil arah kanan sekitar 14 km terdapat papan nama Destinasi Wisata Dolan Ndeso Boro, ambil jalur ke kiri kurang lebih 2 km pengunjung sudah memasuki destinasi wisata Dolan Ndeso Boro.



Gambar 4.11 Kondisi jalan di destinasi wisata Dolan Ndeso Boro
Sumber: Dokumen pribadi penulis 2019

Kendala yang terkait dengan aksesibilitas salah satunya adalah kondisi jalan yang sempit dan tidak memiliki lahan untuk melebarkan jalan. Hal ini juga disampaikan oleh bapak Aditya selaku pengurus destinasi wisata Dolan Ndeso Boro (wawancara tanggal 16 Mei 2019):

“Kalau tempat parkir kita memang agak sempit karena jalan akses menuju ke Dolan Ndeso Boro itu sendiri juga sempit karena masih jalan perkampungan, untuk bus 50 *seat* aja tidak cukup jadi kita harus membuka kantong-kantong parkir, salah satunya yang ada di utara tempat wisata ini.”

Tanah sekitar destinasi wisata masih milik penduduk menjadi kendala pengelola untuk mengembangkan destinasi wisata Dolan Ndeso Boro selain itu pengelola juga masih kesulitan dengan perizinan untuk menggunakan lahan guna mengembangkan atraksi wisata.

Pengelola juga melakukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan bertugas mengelola destinasi wisata Dolan Ndeso Boro, namun hasil

pelatihan tersebut belum berdampak karena masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pariwisata tidak bertambah secara signifikan. Pengelola masih berusaha mempromosikan destinasi wisata Dolan Ndeso Boro dengan cara tradisional (mulut ke mulut). Namun usaha ini belum sepenuhnya berhasil karena belum terjadi peningkatan kunjungan wisatawan yang signifikan.

7. Identifikasi Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan yang tepat dapat menyempurnakan kualitas dan kuantitas destinasi Dolan Ndeso Boro. Secara garis besar pencapaian suatu destinasi wisata membutuhkan strategi. Strategi pengembangan yang dilakukan pengelola destinasi wisata Dolan Ndeso Boro adalah:

a. Perencanaan (*planning*)

Tahap awal yang dilakukan adalah merencanakan bagaimana cara untuk mengembangkan destinasi wisata Dolan Ndeso Boro. Rencana yang dirancang dapat berasal dari visi misi pengelola ataupun dari hasil evaluasi yang menjadi acuan untuk membuat rencana selanjutnya.

Pengelola destinasi wisata Dolan Ndeso Boro sudah membuat rencana kedepannya untuk mengembangkan potensi yang ada dengan penambahan produk dan atraksi wisata.

b. Penggerakan (*actuating*)

Pengelola destinasi wisata Dolan Ndeso Boro dapat melibatkan berbagai pihak untuk melaksanakan rencana yang sudah dibuat, salah satunya dengan melibatkan warga sekitar destinasi wisata Dolan Ndeso Boro untuk mewujudkan rencana tersebut. Selanjutnya pengelola dapat memberikan pelatihan atau pembinaan kepada warga untuk penambahan produk wisata baru yang sudah direncanakan.

c. Pengawasan (*controlling*)

Pentingnya evaluasi guna mengetahui kelemahan dan kekuatan yang dimiliki serta dapat mengembangkan potensi dari peluang yang tercipta ataupun mengurangi resiko ancaman yang ada. Minimnya evaluasi yang dilakukan pengelola destinasi wisata Dolan Ndeso Boro dapat menghambat perkembangan kegiatan wisata.

B. Analisis IFAS dan EFAS

1. Analisis Faktor Internal (IFAS)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dan observasi, maka diperoleh faktor internal yang berupa Kekuatan (*strength*) dan Kelemahan (*weakness*) dari destinasi wisata Dolan Ndeso Boro yang dapat dilihat di tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Faktor Internal (IFAS)

Analisis Faktor Internal (IFAS)	
Kekuatan (<i>strength</i>)	Kelemahan (<i>weakness</i>)
1. Lokasi destinasi wisata Dolan Ndeso Boro yang mudah dijangkau 2. Mempunyai lahan yang luas 3. Suasananya asri dan udaranya sejuk 4. Fasilitas yang memadai seperti toilet, musholla, gazebo dan tempat parkir 5. Kondisi yang aman	1. Sumber daya manusia (SDM) yang masih minim 2. Promosi yang belum maksimal 3. Tidak ada transportasi khusus menuju lokasi objek wisata 4. Tanah sekitar objek wisata masih milik penduduk 5. Kurangnya perawatan terhadap objek wisata dan fasilitas yang sudah ada

Sumber: Identifikasi data penulis 2019

2. Analisis Faktor Eksternal (EFAS)

Sedangkan untuk faktor eksternal yang diperoleh yaitu berupa Peluang (*opportunity*) dan Ancaman (*threat*) dari destinasi wisata Dolan Ndeso Boro yang dapat dilihat di tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Faktor Eksternal (EFAS)

Analisis Faktor Eksternal (EFAS)	
Peluang (<i>opportunity</i>)	Ancaman (<i>threat</i>)
1. Sektor pariwisata yang mulai berkembang dan banyak diminati 2. Dapat dijadikan wisata unggulan di Kabupaten Kulon Progo 3. Kemudahan aksesibilitas 4. Penambahan produk dan atraksi wisata 5. Melestarikan budaya Kabupaten Kulon Progo	1. Bencana alam 2. Berkembangnya destinasi wisata lain yang meningkatkan persaingan 3. Lokasi objek wisata tidak strategis 4. Tidak adanya inovasi pada dayatarik wisata

Sumber: Identifikasi data penulis 2019

Setelah hasil analisis faktor internal dan eksternal didapat, maka dilakukan analisis SWOT dengan pendekatan Kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui posisi objek yang diteliti dengan kuadran analisis SWOT melalui perhitungan *bobot* dan *rating* untuk kriteria faktor internal dan eksternal. Cara memperoleh nilai *bobot* dan *rating* dapat dilihat pada tabel 4.3 dan table 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Perhitungan Bobot

Analisis Faktor Internal (Kekuatan - Kelemahan)													
S	DATA KUISIONER										JUMLAH	BOBOT	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
S1	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	33	0,1137931	0,114
S2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	33	0,1137931	0,114
S3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	36	0,12413793	0,124
S4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	0,13793103	0,138
S5	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	33	0,1137931	0,114
	TOTAL												0,604
W	DATA KUISIONER										JUMLAH	BOBOT	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
W1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	17	0,05862069	0,059
W2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21	0,07241379	0,072
W3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	0,10344828	0,103
W4	3	4	3	2	4	2	2	2	2	3	27	0,09310345	0,093
W5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	0,06896552	0,069
	TOTAL										290	1	0,396
analisis Faktor Eksternal (Peluang - Ancaman)													
O	DATA KUISIONER										JUMLAH	BOBOT	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
O1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32	0,1300813	0,13
O2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32	0,1300813	0,13
O3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	0,12601626	0,126
O4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	0,15853659	0,159
O5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32	0,1300813	0,13
	TOTAL												0,675
T	DATA KUISIONER										JUMLAH	BOBOT	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
T1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19	0,07723577	0,077
T2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	0,08130081	0,081
T3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	22	0,08943089	0,089
T4	4	2	2	2	2	2	1	1	2	1	19	0,07723577	0,077
	TOTAL										246	1	0,324

Sumber: Pengelolaan data penulis 2019

Tabel 4.4 Perhitungan Rating

Analisis Faktor Internal (Kekuatan - Kelemahan)													
S	DATA KUISIONER										JUMLAH	RATING	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
S1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4
S2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36	3,6	3,6
S3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	3,8	3,8
S4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4
S5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4
W	DATA KUISIONER											19,4	19,4
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
W1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	3,1	3,1
W2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37	3,7	3,7
W3	2	4	2	4	4	4	3	2	3	2	30	3	3
W4	2	4	2	4	3	3	2	2	3	2	27	2,7	2,7
W5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38	3,8	3,8
												16,3	16,3
Analisis Faktor Eksternal (Peluang-Ancaman)													
O	DATA KUISIONER										JUMLAH	RATING	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
O1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4
O2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34	3,4	3,4
O3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3
O4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4
O5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37	3,7	3,7
T	DATA KUISIONER											18,1	18,1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
T1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36	3,6	3,6
T2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38	3,8	3,8
T3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4
T4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36	3,6	3,6
												15	15

Sumber: Pengelolaan data penulis 2019

Penilaian mengenai skoring dan pembobotan terhadap faktor internal dapat dilihat pada tabel 4.5 dengan menyajikan *Internal Factor Analysis Summari* (IFAS):

Tabel 4.5 Internal Factor Analysis Summary (IFAS)

Analisis Faktor-faktor Internal (IFAS)		Bobot	Rating	Skor
KEKUATAN (<i>Strength</i>)				
S1	Lokasi destinasi wisata Dolan Ndeso Boro yang mudah dijangkau	0,114	4	0,456
S2	Mempunyai lahan yang luas	0,114	3,6	0,410
S3	Suasananya asri dan udaranya sejuk	0,124	3,8	0,471
S4	Fasilitas yang memadai seperti toilet, musholla, gazebo dan tempat parkir	0,138	4	0,552
S5	Kondisi yang aman	0,114	4	0,456
Total		0,604	19,4	2,345
KELEMAHAN (<i>Weakness</i>)				
W1	Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih minim	0,059	3,1	0,183
W2	Promosi yang belum maksimal	0,072	3,7	0,266
W3	Tidak adanya transportasi khusus menuju objek wisata	0,103	3	0,309
W4	Tanah sekitar objek wisata masih milik penduduk	0,093	2,7	0,251
W5	Kurangnya perawatan terhadap objek wisata dan fasilitas yang sudah ada	0,069	3,8	0,262
Total		0,396	16,3	1,271
Selisih Total = S - W		1		1,074

Sumber: Pengelolaan data penulis 2019

Berdasarkan tabel 4.5 posisi dari faktor internal destinasi wisata Dolan Ndeso Boro dengan cara menjumlah nilai total kekuatan dan kelemahan. Total dari nilai kekuatan sebesar 2,345 dan total nilai kelemahan sebesar 1,271. Hasil dari pengurangan total kekuatan dan total kelemahan di dapat nilai sebesar 1,074. Hasil perhitungan ini dapat

disimpulkan bahwa destinasi wisata Dolan Ndeso Boro berada pada sumbu x positif.

Selain melakukan pembobotan terhadap faktor internal, pembobotan juga dilakukan terhadap faktor eksternal terhadap peluang dan ancaman dapat dilihat pada tabel 4.6:

Tabel 4.6 External Factor Analysis Summary (EFAS)

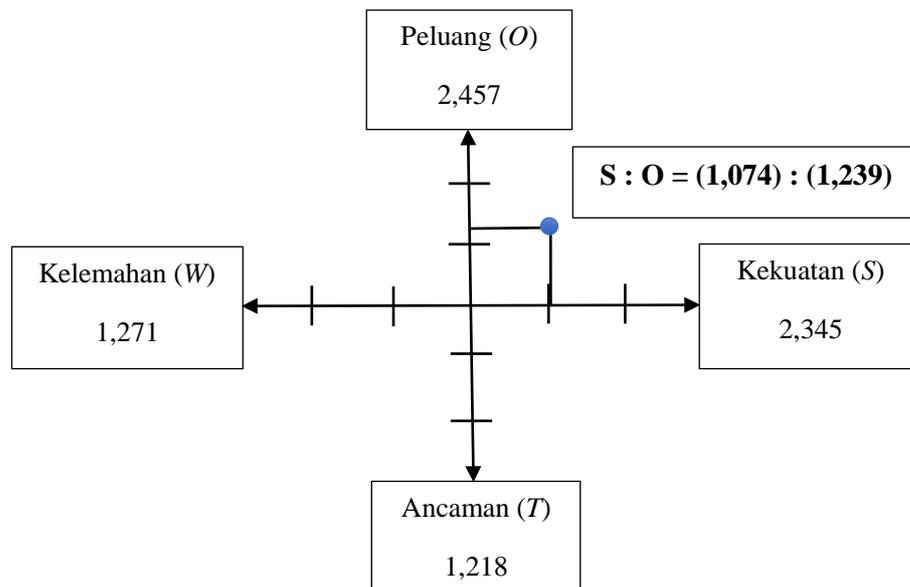
Analisis Faktor-faktor Eksternal (EFAS)		Bobot	Rating	Skor
PELUANG (<i>Opportunities</i>)				
O1	Sektor pariwisata yang mulai berkembang dan banyak diminati	0,13	4	0,52
O2	Dapat dijadikan wisata unggulan di Kabupaten Kulon Progo	0,13	3,4	0,442
O3	Kemudahan aksesibilitas	0,126	3	0,378
O4	Penambahan produk dan atraksi wisata	0,159	4	0,636
O5	Melestarikan budaya Kabupaten Kulon Progo	0,13	3,7	0,481
Total		0,675	18,1	2,457
ANCAMAN (<i>Threats</i>)				
T1	Bencana alam	0,077	3,6	0,277
T2	Berkembangnya destinasi wisata lain yang meningkatkan persaingan	0,081	3,8	0,308
T3	Lokasi objek wisata tidak strategis	0,089	4	0,356
T4	Tidak adanya produk paket wisata baru	0,077	3,6	0,277
Total		0,324	15	1,218
Selisih Total = O - T		1		1,239

Sumber: Pengelolaan data penulis 2019

Berdasarkan tabel 4.6 posisi faktor eksternal destinasi wisata Dolan Ndeso Boro dengan cara menjumlah nilai peluang dan ancaman. Total dari nilai peluang sebesar 2,457 dan total dari nilai ancaman sebesar 1,218. Hasil dari pengurangan total peluang dan total ancaman didapat

nilai sebesar 1,239. Hasil perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa destinasi wisata Dolan Ndeso Boro berada pada sumbu y positif.

Pembobotan terhadap faktor-faktor internal dan eksternal merupakan nilai yang ditunjukkan pada kuadran SWOT. Nilai sumbu x berasal dari faktor-faktor internal sedangkan nilai sumbu y berasal dari faktor-faktor eksternal. Dari hasil perhitungan faktor internal nilai x adalah 1,074 dan faktor eksternal y adalah 1,239. Dari perhitungan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai x dan nilai y sama-sama positifnya, sehingga posisi pada kuadran 1 pada analisis SWOT. Berarti dengan keadaan faktor ini menunjukkan bahwa destinasi wisata Dolan Ndeso Boro memiliki kekuatan dan peluang yang dapat menutupi kelemahan dan ancaman yang ada dan sangat berpengaruh pada Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Dolan Ndeso Boro. Posisi destinasi wisata Dolan Ndeso Boro pada kuadran analisis SWOT dapat dilihat pada gambar 4.12 berikut:



Gambar 4.12 Diagram Analisis Kuadran
Sumber: Pengelolaan data penulis 2019

C. Analisis Matriks SWOT

Berdasarkan faktor internal dan eksternal daya tarik terhadap Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Dolan Ndeso Boro dapat digabungkan menjadi bentuk alternatif strategi untuk melihat keterkaitan diantara kedua faktor tersebut. Analisis matriks SWOT dapat dirumuskan berbagai kemungkinan strategi pengembangan destinasi wisata Dolan Ndeso Boro. Kombinasi komponen-komponen SWOT merupakan strategi-strategi yang mendukung pengembangan destinasi wisata Dolan Ndeso Boro untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, seperti: strategi *Strength – Opportunity (SO)*, *Strength – Threat (ST)*, *Weakness – Opportunity (WO)*, *Weakness – Threat (WT)*. Adapun matriks tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Matriks SWOT

<p style="text-align: center;">Internal</p> <p style="text-align: center;">Eksternal</p>	<p style="text-align: center;">Strengths (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi destinasi wisata dolan ndeso boro yang mudah dijangkau • Mempunyai lahan yang luas • Suasananya asri dan udaranya sejuk • Fasilitas yang memadai seperti toilet, mushola, gazebo, dantempat parkir • Kondisi yang aman 	<p style="text-align: center;">Weaknesses (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih minim • Promosi yang belum maksimal • Tidak ada transportasi khusus menuju lokasi obyek wisata • Tanah sekitar obyek wisata masih milik penduduk • Kurangnya perawatan terhadap obyek wisata dan fasilitas yang sudah ada
	<p style="text-align: center;">Opportunities (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sektor pariwisata yang mulai berkembang dan banyak diminati • Dapat dijadikan wisata unggulan di kabupaten kulonprogo • Kemudahan aksesibilitas • Penambahan produk dan atraksi wisata • Melestarikan budaya kabupaten kulonprogo 	<p style="text-align: center;">Strategi SO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan lokasi destinasi wisata yang strategis untuk mengembangkan objek wisata • Mengembangkan lahan yang luas untuk menjadikan wisata minat khusus dan dapat melestarikan, mengembangkan, budaya tradisi dan kesenian masyarakat • Dengan memiliki kemudahan aksesibilitas destinasi wisata dapat memanfaatkan kondisi alam yang ada untuk menarik wisata berkunjung ke destinasi wisata Dolan Ndeso Boro • Menyeimbangkan fasilitas yang sudah ada dengan menambahkan produk dan atraksi wisata • Memiliki kondisi lingkungan yang aman destinasi wisata dapat membuat pertunjukan

	kesenian yang mengikut sertakan masyarakat luas sehingga wisatawan luar bisa lebih mengenal tentang kesenian ciri khas dari kabupaten Kulon Progo	mengenai perawatan obyek wisata dan fasilitas yang sudah ada agar dapat mencerminkan budaya kebersihan pada objek wisata
<p>Threats (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bencana alam • Berkembangnya destinasi wisata lain yang meningkatkan persaingan • Lokasi obyek wisata tidak strategis • Tidak adanya inovasi pada daya tarik wisata 	<p>Strategi ST</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai destinasi wisata yang mudah dijangkau atau strategis dapat meminimalisir efek dari bencana alam • Dengan adanya lahan yang luas mampu mempercepat pembangunan wahana wisata untuk meminimalisir persaingan dengan destinasi wisata alam yang lainnya. • Dengan memanfaatkan kekayaan alam di destinasi wisata dapat menarik minat kunjung wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata Dolan Ndeso Boro. • Dengan memiliki kondisi yang aman destinasi wisata dapat menambahkan inovasi baru pada dayatarik wisata agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan. 	<p>Strategi WT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pelatihan kepada SDM di sekitar destinasi wisata untuk dapat meminimalisir efek dari bencana alam dengan cara menambah paket wisata baru • Memaksimalkan promosi untuk menarik daya Tarik wisatawan • Menyediakan lahan parkir khusus untuk bus 50 seat dan menyediakan transportasi tambahan untuk menuju objek wisata. • Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan mendukung pengembangan destinasi wisata agar dapat memperbaiki program serta memperbaharui produk dari paket wisata secara inovasi dan menarik seperti menambahkan paket wisata individu. • Membuat alternative program untuk meningkatkan perawatan objek wisata dan fasilitas yang sudah ada agar dapat meningkatkan daya Tarik wisatawan.

Sumber: Identifikasi data penulis 2019

Pada posisi ini strategi yang diperlukan adalah menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang untuk dapat menutupi kelemahan dan ancaman yang ada. Strategi yang tepat berdasarkan SWOT yaitu strategi *Strength – Opportunity (SO)* dengan rincian sebagai berikut:

1. Strategi SO

- a. Memanfaatkan lokasi destinasi wisata yang strategis untuk mengembangkan objek wisata

Jika dilihat dari segi lokasi destinasi wisata yang strategis tentunya dapat dimanfaatkan dengan cara mengembangkan objek wisata yang sudah ada ataupun menambahkan paket wisata baru.

- b. Mengembangkan lahan yang luas untuk menjadikan wisata minat khusus dan dapat melestarikan, mengembangkan, budaya tradisi dan kesenian masyarakat

Mengembangkan lahan yang luas yang berada di destinasi wisata Dolan Ndeso Boro dapat menjadi cara untuk membuka paket wisata yang bersifat budaya tradisi dan kesenian masyarakat warga desa sekitar destinasi wisata Dolan Ndeso Boro sehingga dapat melestarikan budayanya.

- c. Dengan memiliki kemudahan aksesibilitas destinasi wisata dapat memanfaatkan kondisi alam yang ada untuk menarik wisata berkunjung ke destinasi wisata Dolan Ndeso Boro

Destinasi wisata Dolan Ndeso Boro memiliki kondisi alam yang asri, mempunyai udara yang sejuk dan pemandangan khas pedesaan.

Dengan memanfaatkan kemudahan aksesibilitasnya hal ini dapat menarik wisatawan yang ingin merasakan suasana pedesaan yang rindang dan nyaman yang jauh dari keramaian kota serta hiruk pikuk kehidupan perkotaan yang penuh kebisingan.

- d. Menyeimbangkan fasilitas yang sudah ada dengan menambahkan produk dan atraksi wisata

Fasilitas yang berada di destinasi wisata Dolan Ndeso Boro sudah cukup memadai dengan hal ini pengelola destinasi dapat mengembangkan objek wisata dengan menambahkan paket wisata baru sehingga dapat menyeimbangkan fasilitas yang sudah ada.

- e. Memiliki kondisi lingkungan yang aman destinasi wisata dapat membuat pertunjukan kesenian yang mengikut sertakan masyarakat luas sehingga wisatawan luar bisa lebih mengenal tentang kesenian ciri khas dari Kabupaten Kulon Progo

Dengan memiliki kondisi lingkungan yang aman pihak destinasi dapat memanfaatkan hal tersebut dengan mengenalkan destinasi wisata Dolan Ndeso Boro dengan membuat pertunjukan kesenian bertujuan untuk menarik kunjungan wisatawan luar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi pengembangan adalah upaya untuk melakukan analisis terhadap kondisi pasar yang internal yang meliputi kelemahan dan kekuatan dan kondisi eksternal yaitu peluang dan ancaman yang akan dihadapi, kemudian diambil alternatif untuk menentukan strategi yang harus dilakukan. Berikut merupakan hasil kesimpulan berdasarkan penelitian mengenai strategi pengembangan destinasi wisata Dolan Ndeso Boro, Kecamatan Kalibawang, Dusun Boro, Desa Banjarasri, Kabupaten Kulon Progo:

1. Pengembangan Destinasi Wisata Dolan Ndeso Boro Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan

Daya tarik wisata menyangkut 3A (atraksi, amenitas, aksesibilitas) di destinasi wisata Dolan Ndeso Boro sudah baik meskipun masih terdapat beberapa kendala. Beberapa atraksi yang ada di destinasi wisata Dolan Ndeso Boro sudah cukup memadai namun masih perlu dikembangkan agar dapat bersaing dengan destinasi wisata yang lainnya. Kendala utama yang dihadapi adalah akses untuk bus pariwisata yang berkapasitas 50 *seat* tidak dapat memasuki wilayah destinasi wisata Dolan Ndeso Boro dikarenakan jalan yang dilewati untuk menuju destinasi tersebut masih jalan perkampungan. Adapun kendala lainnya yang dihadapi pihak destinasi wisata Dolan Ndeso

Boro adalah kondisi alam yang dimana pada musim kemarau menjadi faktor kendala terhentinya salah satu permainan yang ada dipaket wisata. Kondisi alam ini mengakibatkan keringnya aliran sungai dan aliran imigrasi yang menjadi salah satu tempat berlangsungnya kegiatan pada paket wisata. Sedangkan untuk amenitasnya sudah cukup memadai dengan adanya fasilitas penunjang untuk berlangsungnya kegiatan yang sudah ada, dengan demikian menjadi faktor pendorong untuk pengembangan destinasi wisata Dolan Ndeso Boro.

2. Pengelola destinasi wisata Dolan Ndeso Boro sudah membuat rencana kedepannya untuk mengembangkan potensi yang ada dengan penambahan produk dan atraksi wisata. Walaupun masih terhambat banyak kendala, dengan solusi perencanaan yang baik dapat meningkatkan pengembangan destinasi wisata Dolan Ndeso Boro. Selain kerja keras pengelola destinasi wisata Dolan Ndeso Boro juga harus melibatkan berbagai pihak untuk melaksanakan rencana yang sudah dibuat, salah satunya dengan melibatkan warga sekitar destinasi wisata Dolan Ndeso Boro untuk mewujudkan rencana tersebut. Selanjutnya pengelola dapat memberikan pelatihan atau pembinaan kepada warga untuk penambahan produk wisata baru yang sudah direncanakan.
3. Dalam analisis SWOT, destinasi wisata Dolan Ndeso Boro berada pada kuadran 1 yang berarti posisi keberadaan destinasi wisata Dolan Ndeso Boro sangat menguntungkan. Pada posisi ini strategi yang diperlukan

adalah menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang untuk dapat menutupi kelemahan dan ancaman yang ada. Strategi yang tepat berdasarkan SWOT yaitu strategi *Strength – Opportunity (SO)* dengan rincian sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan lokasi destinasi wisata yang strategis untuk mengembangkan objek wisata

Jika dilihat dari segi lokasi destinasi wisata yang strategis tentunya dapat dimanfaatkan dengan cara mengembangkan objek wisata yang sudah ada ataupun menambahkan paket wisata baru.

- b. Mengembangkan lahan yang luas untuk menjadikan wisata minat khusus dan dapat melestarikan, mengembangkan, budaya tradisi dan kesenian masyarakat

Mengembangkan lahan yang luas yang berada di destinasi wisata Dolan Ndeso Boro dapat menjadi cara untuk membuka paket wisata yang bersifat budaya tradisi dan kesenian masyarakat warga desa sekitar destinasi wisata Dolan Ndeso Boro sehingga dapat melestarikan budayanya.

- c. Dengan memiliki kemudahan aksesibilitas destinasi wisata dapat memanfaatkan kondisi alam yang ada untuk menarik wisata berkunjung ke destinasi wisata Dolan Ndeso Boro

Destinasi wisata Dolan Ndeso Boro memiliki kondisi alam yang asri, mempunyai udara yang sejuk dan pemandangan khas pedesaan. Dengan memanfaatkan kemudahan aksesibilitasnya hal ini dapat

menarik wisatawan yang ingin merasakan suasana pedesaan yang rindang dan nyaman yang jauh dari keramaian kota serta hiruk pikuk kehidupan perkotaan yang penuh kebisingan.

- d. Menyeimbangkan fasilitas yang sudah ada dengan menambahkan produk dan atraksi wisata

Fasilitas yang berada di destinasi wisata Dolan Ndeso Boro sudah cukup memadai dengan hal ini pengelola destinasi dapat mengembangkan objek wisata dengan menambahkan paket wisata baru sehingga dapat menyeimbangkan fasilitas yang sudah ada.

- e. Memiliki kondisi lingkungan yang aman destinasi wisata dapat membuat pertunjukan kesenian yang mengikut sertakan masyarakat luas sehingga wisatawan luar bisa lebih mengenal tentang kesenian ciri khas dari Kabupaten Kulon Progo

Dengan memiliki kondisi lingkungan yang aman pihak destinasi dapat memanfaatkan hal tersebut dengan mengenalkan destinasi wisata Dolan Ndeso Boro dengan membuat pertunjukan kesenian bertujuan untuk menarik kunjungan wisatawan luar.

B. Saran

1. Bagi pengelola destinasi wisata Dolan Ndeso Boro peneliti berharap pihak terkait dapat melakukan evaluasi dan monitoring dalam pengembangan destinasi wisata Dolan Ndeso Boro dalam segi sarana dan prasarana, sumber daya alam dan sumber daya manusia. Tidak menutup kemungkinan pesatnya teknologi informasi dapat membantu

meningkatkan pariwisata di Kabupaten Kulon Progo dengan berfokus pada wisata minat khusus yaitu destinasi wisata Dolan Ndeso Boro.

2. Bagi peneliti selanjutnya peneliti berharap dengan adanya skripsi ini mampu melanjutkan hal-hal yang kurang adanya seperti strategi yang diciptakan dan digunakan serta analisis SWOT.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2013. *Mengenai prosedur penelitian*. Jakarta. rineka cipta jakarta.
- Basiya dan Rozak, 2012. *72 Pengaruh Daya Tarik*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Cahyo, Enggar Dwi, 2017. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Obyek Wisata Dolan Ndeso Boro Di Dusun Jurang Depok Kulonprogo*. Yogyakarta. Universitas Gadjja Mada.
- Djamal F, 2015. *Paradigma Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta. Mitra Pustaka.
- Hunziker dan Kraft, 2018. *25 Pengertian Pariwisata Menurut Pendapat Para Ahli Terlengkap*. <http://www.pelajar.co.id/2017/04/pengertian-pariwisata-menurut-pendapat-para-ahli-terlengkap.html>.
- Irawan, Koko, Smith, 2010. *Potensi Objek Wisata Sebagai Daya Tarik Wisata*. Yogyakarta. Kertas Karya.
- Kusuma, wijaya dan Dedi Dwitagma , 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. PT Indeks.
- Koen Mayers, 2009. *Pengertian Pariwisata*. <http://assharrefdino.blogspot.com>.
- Moleong Lexy J, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M.N, 2005. *Manajemen Mutu Terpadu*. Bogor. Galia Indonesia.
- Oka. A. Yoeti, Irawan, 2010:11. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung. Surya Angkasa.
- Rangkuti Freddy, 2017. *Customer Care Exceller: Meningkatkan kinerja Perusahaan Melalui Pelayanan Prima*. Jakarta. Gramedia Pustaka Prima.

Artikel/Jurnal:

Rahman Rafa Fazrul, 2009. Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Pemalang. Semarang. Universitas Diponegoro.

Sinaga, Supriomo, 2010. Potensi dan Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Tapanuli Tengah. Universitas Sumatera Utara. Kertas Karya.

Sopyan, S, dan Widiyanto, 2015. Analisa Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Kunjung Ulang Pengunjung Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Varibel Interveni. Gedung Lawang Sewu. Semarang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Sugiama, A Gima S, 2011. Developing Model Of Agri-Tourisem Based On Tourisem Quality Componens That Influencee Tourist Satisfaction And Loyalty. Yogyakarta. BSI University.

Sugyono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif. Kuantitatif R&D. Bandung. Afabeta

Dokumen:

Dinas Pariwisata Yogyakarta, 2017. Statis Kepariwisataaan. Yogyakarta. Dinas Kepariwisataaan DIY.

Pengelola Dolan Ndeso Boro, 2019. Daftar Pengelola. Kulonprogo. Dolan Ndeso Boro.

Pengelola Dolan Ndeso Boro. 2019. Paket Wisata Dolan Ndeso Boro. Kulonprogo. Dolan Ndeso Boro.



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : I041/Q.AMPTA/IV/2019
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

30 April 2019

Yth. Pengelola Destinasi Wisata Dolan Ndeso Boro
Desa Banjarsari, Kecamatan Kalibawang
Kabupaten Kulonprogo

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Dolan Ndeso Boro selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 01 Mei 2019 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Bramantya
No. Induk Mahasiswa : 514100408
Semester : X

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Dolan Ndeso Boro di Kabupaten Kulonprogo. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.



Hormat kami,
Ketua

Drs. Prihatno, M.M



Banjarasri, Kalibawang, Kulonprogo, Yogyakarta
Email : dolandesoboro@yahoo.co.id Face book : dolandesoboro
Cp. Wifa 081328757691, Adit 081328114363

SURAT KETERANGAN

Nomor : 13/Dd- B/VII/2019

Menerangkan bahwa :

Nama : Bramantya

NIM : 514100408

Semester : X

Institusi : SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

Telah selesai mengadakan penelitian di dolaNdeso boro, terhitung tanggal 01 – 30 Mei 2019 guna penulisan skripsi dengan judul : **Strategi Pengembangan Wisata dolaNdeso boro di kabupaten Kulon Progo.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

Sugihartono

Pimpinan DolaNdeso Boro



NAMA PEMBIMBING I : DRS. Prihatna, PM

NAMA PEMBIMBING II : Yudi Setiaji, SH, PM

NAMA MAHASISWA : Bramantya

NO. MAHASISWA : 514100408

JUDUL PENELITIAN : Strategi Pengembangan Destinasi Wisata

Dalam Area Bandara Kabupaten Kulon Progo

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
3	14/4/19	Impressi Rta	<i>[Signature]</i>
4	15/6/19	Penimpunan data dr hasil belajar kuit... ditelaah secara di Nama Bab. Kebidj Oseman dr. (bab II)	<i>[Signature]</i>
5	16/6/19	Bab I, faktor Arahun, ke bak, keorgan - analisis Susstg di ur ekalip kor	<i>[Signature]</i>

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
3	14/6/19	- Dilengkapi resua dengan Softmatrik Steps	<i>[Signature]</i>
4	18/6/19	Analisis Per	<i>[Signature]</i>
5	15/7/19	- Matrik SUDOT - Kemudahan < Sana BATS V Setrahan	<i>[Signature]</i>



Banjarasri, Kalibawang, Kulonprogo, Yogyakarta
 Email : dolandesoboro@yahoo.co.id Face book : dolandesoboro
 Cp. Wita 081328757691, Aditya 081328114363

HARGA & FASILITAS PAKET WISATA BI DOLANDESORO

No	JENIS PAKET	FASILITAS	@Rp.
1	MENGENAL GROUP/ROMBONGAN 1 HARI - 1 MALAM	<ul style="list-style-type: none"> • Aula/ Joglo (sound syst, lesehan karpet), • 2 unit rumah limasan • makan 2x + minum • snack 1x + minum 	75.000/org Min 30 org
2	CORPORATE OUTBOUND TRAINING DEWASA	<ul style="list-style-type: none"> • Creative design programme • Area outbound • Aneka games • Fasilitator big group dan small group • Support film • Snack break 1x • Makan siang 1 x • Perlengkapan games • Air mineral (galon) 	105.000 (DEWASA/UMUM) Min. 20 org
3	OUTBOUND ANAK-ANAK DETUALANG CILIK - Outbound Pendidikan Lingkungan & Budaya SISWA YK-SD	<ul style="list-style-type: none"> • Pemandu • Area, alat, obyek edukasi dan game • Makan siang 1x • Snack 1x • Jus buah/ dawet/teh 	75.000 Min 20 anak
4	OUTBOUND + RAFTING (SUNCAI PROGO/ ELO) DEWASA	<ul style="list-style-type: none"> • Paket outbound lengkap • Paket rafting S. Progo/ S. Elo • Makan Siang • Snack break 2x • Minum (teh, dawet, air mineral) 	265.000 Min, 24 org
5	OUTBOUND + PAINT BALL DEWASA	<ul style="list-style-type: none"> • Paket outbound lengkap • Paket Paint Ball • Makan Siang • Snack break 2x • Minum (teh, dawet, air mineral) 	195.000 Min. 30 org
6	VILLAGE CYCLING/ OUTBOUND CYCLING	<ul style="list-style-type: none"> • Sepeda* dan helm atau caping • Pos2 permainan outbound atau pos2 aktivitas menarik di pedesaan • Snack break • Makan prasmanan • Pemandu/ Fasilitator 	185.000 Min. 20 org
7	SEWA AREA OUTBOUND MAKSY. 8 JAM	<ul style="list-style-type: none"> • Low Rope Games • Perahu + ban • Area Kalam • Area Lumpur • Joglo 	20.000 Min. 30 org
8	CAMPING/ KEMAH PELAJAR 1 HARI - 1 MALAM	<ul style="list-style-type: none"> • Area Camping • Pendopo • Penerangan (PLN/ genset) • Sound TOA • Toilet 	20.000 (1 hari 1 mlm) 30.000 (3 hari 2 mlm) Min 40 org
9	PAKET LIVE-IN menginap di rumah penduduk 1 HARI - 1 MALAM	<ul style="list-style-type: none"> • 1 rumah utk 2-4 anak • Makan 3x • Mengikuti aktivitas induk semang (di sawah, masak, ke pasar, aktivitas kerajinan, seni, dll) 	115.000 Min 30 org

*sepeda utk terk dalam, sepeda gunung harga menyesuaikan
 **Harga mulai berlaku per JANUARI 2019

SURAT PENGANTAR KUESIONER

Kepada Yth.

BPK /IBU/ Saudara/Saudari

Destinasi Wisata Dolan Ndeso Boro Kab. Kulonprogo

Dengan hormat,

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian pendidikan pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, sebagai bahan penulisan skripsi kami

Melaksanakan penelitian dengan judul “ **STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA DOLAN NDESO BORO DI KABUPATEN KULONPROGO**”

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan BAPAK IBU SODARA/I, untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Perlu kami sampaikan bahwa hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan akademik dan tidak akan berpengaruh pada status BAPAK IBU/SODARA/I sebagai WISATAWAN yang pada saat ini sedang menulis skripsi.

Bantuan dari BAPAK IBU SODARA/I untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya, secara obyektif, dan apa adanya sangat berarti bagi penelitian ini. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Bramantya
514100408

KUESIONER

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Riset SWOT

Bagian ini terdiri dari dua bagian, yaitu :

1. Kondisi internal, tujuannya untuk mendapatkan faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan destinasi wisata Dolan Ndeso Boro.
2. Kondisi eksternal, tujuannya untuk mendapatkan faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman destinasi wisata Dolan Ndeso Boro.

Cara Pengisian :

- a. Penilaian kondisi saat ini. Responden diminta untuk menilai destinasi wisata Dolan Ndeso Boro saat ini.
- b. Penilaian urgensi. Responden diminta untuk menilai tingkat urgensi faktor tersebut untuk ditangani. Penilaian ini berhubungan dengan skala prioritas dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.
- c. Beri tanda (√) pada pilihan Bapak/Ibu, Saudara/i yang dianggap paling sesuai.

Acuan Pengisian Kuesioner Ini Adalah Sebagai Berikut :

Penilaian Kondisi Saat Ini

Penilaian Urgensi

Penanganan :

1 = Sangat Tidak Setuju

1= Sangat Tidak Penting

2 = Tidak Setuju

2= Tidak Penting

3 = Setuju

3= Penting

4 = Sangat Setuju

4= Sangat Penting

